



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN ANGGARAN 2017**

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN ANGGARAN 2017**



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN ANGGARAN 2017**

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN ANGGARAN 2017**



## **PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya kita selalu dalam kasih sayang-Nya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2017 merupakan pertanggungjawaban Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung atas Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah.

Di dalam laporan ini disajikan target dan capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung dalam tahun 2017 yang meliputi kinerja atas pencapaian 4 sasaran strategis. Target dan capaian kinerja ini akan terus dilaksanakan setiap tahun secara bertahap dan terus ditingkatkan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategi Kantor Bahasa Provinsi Lampung 2015--2019. Untuk masing-masing program dan kegiatan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sehingga evaluasi terhadap capaian kinerja menjadi jelas, terukur, dan akuntabel.

Melalui kerja keras serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, secara umum Kantor Bahasa Provinsi Lampung telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan pada masing-masing IKK dan sasaran strategis dengan cukup baik. Melalui laporan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang pelaksanaan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada periode tahun 2017 (Januari s.d. Desember 2017). Selain itu, laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja dan kegiatan pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita. Amin.

Bandarlampung, 31 Desember 2017  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Dra. Yanti Riswara, M.Hum.  
NIP 19680417200112002

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Rencana Strategis merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam Rencana Strategik hal yang diperhatikan adalah lingkungan internal serta lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) suatu organisasi. Rencana Strategik Kantor Bahasa Provinsi Lampung dilandasi oleh kerangka pengembangan pembinaan mutu bahasa dan sastra, serta disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibuat dalam jangka waktu lima tahun (2015-2019) secara sistematis, terarah dan terpadu. Rencana Strategis meliputi penetapan visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara mencapai tujuan dan sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Lampung 2015--2019 merupakan penjabaran dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan landasan historis, kultural, politis, dan hukum, Kantor Bahasa Provinsi Lampung melaksanakan garis haluan dan kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam penanganan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Lampung.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017 Kantor Bahasa Provinsi Lampung ini menetapkan tujuan strategis, sasaran strategis, dan arah kebijakan yang diwujudkan dalam program dan kegiatan selama kurun waktu 2015--2019. Dalam pelaksanaan program dan kegiatannya, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tetap mengacu pada garis haluan yang ditetapkan dalam Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2017 (Periode Januari s.d. Desember 2017) Kantor Bahasa Provinsi Lampung tidak saja berisi tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan dari perolehan masing-masing indikator kinerja kegiatan, sasaran, dan target yang dicapai pada seluruh kegiatan dengan menunjukkan hasil yang baik. Hasil pengukuran dapat dijadikan umpan balik dalam meningkatkan kinerja tahun-tahun mendatang. Selain itu, Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2017 (Periode Januari s.d. Desember 2017) ini juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam. Keberhasilan yang dicapai Kantor Bahasa Provinsi Lampung tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala atau hambatan tersebut sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian

kinerja. Menyadari hal tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Lampung telah mempersiapkan strategi-strategi pemecahannya sehingga tahun-tahun mendatang hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisasi.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	I
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	II
DAFTAR ISI .....	III
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM.....	2
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	5
RENCANA STRATEGIS.....	5
RENCANA KINERJA TAHUNAN SATKER.....	7
PERJANJIAN KINERJA SATKER .....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	13
A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN.....	13
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN.' .....	28
1. Alokasi dan Realisasi Per Belanja Beserta Grafik.....	28
2. Alokasi dan Realisasi Per Output Beserta Grafik.....	29
3. Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis Beserta Grafik.....	30
BAB IV PENUTUP.....	31
1. Dokumen Perjanjian Kinerja	
2. Dokumen Pengukuran Kinerja	
3. Rencana Kinerja Tahunan	





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Pemerintah yang bersih dan baik ditandai dengan tiga pilar utama yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan. Ketiga elemen dasar tersebut adalah partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Penyelenggaraan pemerintah yang baik menuntut suatu sistem pertanggungjawaban yang jelas. Sistem pertanggungjawaban tersebut dikenal sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip), dimulai dengan penyusunan rencana strategis (Renstra) kemudian dijabarkan kedalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2016 Kantor Bahasa Provinsi Lampung, dalam hal tingkat capaian setiap sasaran strategis rata-rata telah mencapai sasaran sesuai dengan indikator kinerja sebagai tolak ukur yang telah ditetapkan. Hambatan dan solusi yang ada pada tahun sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk menyempurnakan tingkat pencapaian sasaran kinerja pada tahun 2017 ini.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017 Kantor Bahasa Provinsi Lampung ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat capaian sasaran yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) tahun anggaran 2017 sebagai wujud dari pengembangan misi dalam rangka mewujudkan visi Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Selain itu, laporan ini juga sebagai evaluasi diri bagi unit-unit kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud Jakarta. Hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan masukan kepada pimpinan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud dalam rangka pengambilan kebijakan ataupun keputusan-keputusan untuk perencanaan tahun-tahun mendatang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017 Kantor Bahasa Provinsi Lampung ini memuat capaian kinerja selama (Januari s.d. Desember 2017). Capaian kinerja itu diukur dengan indikator kinerja kegiatan (IKK)] sesuai dengan struktur program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Kantor Bahasa Provinsi Lampung.

Dalam rangka mencapai tujuan dan fungsinya, Kantor Bahasa Provinsi Lampung telah menyusun rencana dan program kegiatan sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan

oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang tertuang dalam Rencana Strategis tahun 2015--2019.

## **A. Dasar Hukum**

Penyusunan LAKIP Kantor Bahasa Provinsi Lampung ini menggunakan landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden no.29 tahun 2014; tentang SAKIP
2. Peraturan Menpan RB No. 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara *reviu* atas Lakip, tanggal 20 November 2014
3. Permendikbud no. 35 tahun 2014 tentang Sakip kinerja di lingkungan Kemendikbud dan yang telah diperbaharui dengan Permendikbud nomor 9 tahun 2016;

## **B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI**

### **C.1. Kedudukan**

Kantor Bahasa Provinsi Lampung berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (sekarang Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang Pembentukan Kantor Bahasa, Nomor 157/O/2003, 17 Oktober 2003; Piagam Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Provinsi Lampung dan Pusat Bahasa, Nomor 434/08979/07/2002 dan Nomor 160/Kep/Pb/2002, 21 Mei 2002.

### **C.2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tanggal 27 Januari 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemdikbud yang Tugas, dan Fungsi Kantor Bahasa Provinsi Lampung adalah “Melaksanakan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia”.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Lampung menjalankan pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra diwilayah provinsi Lampung. Sasaran pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang akan dicapai meliputi kalangan

pendidik, instansi pemerintah, dan masyarakat umum dalam rangka menjaga kelestarian bahasa dan sastra Indonesia dari pengaruh bahasa asing, serta melestarikan bahasa daerah. Kantor Bahasa Provinsi Lampung memiliki kelompok Jabatan Fungsional dan struktural dalam melaksanakan tugasnya wajib:

- a. menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan Kantor bahasa;
- b. melaksanakan akuntabilitas kinerja; dan
- c. melaporkan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada atasan secara berjenjang dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Kepala Kantor Bahasa wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai unit Utama secara berkala. Kantor Bahasa berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok dan fungsi yang , yaitu:

a. Tugas Pokok

Tugas Pokok Kantor Bahasa adalah : “Melaksanakan Penelitian dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah”.

b. Fungsi

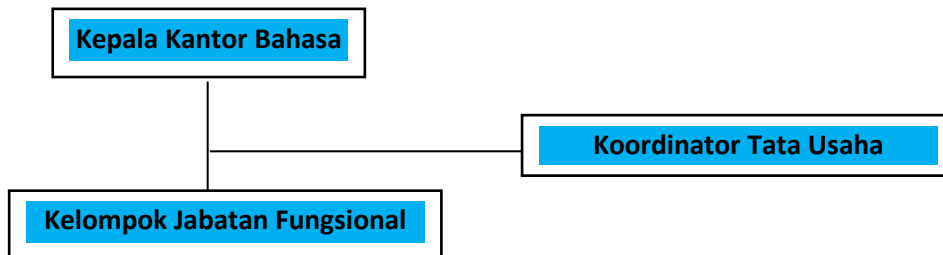
Fungsi Kantor Bahasa adalah:

1. pengkajian bahasa dan sastra;
2. pemetaan bahasa dan sastra;
3. pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
4. fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;

### **C.3. Struktur Organisasi**

Kantor Bahasa Provinsi Lampung berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang Pembentukan Kantor Bahasa, Nomor 157/O/2003, 17 Oktober 2003; Piagam Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Provinsi Lampung dan Pusat Bahasa, Nomor 434/08979/07/2002 dan Nomor 160/Kep/Pb/2002, 21 Mei 2002 terdiri atas Kepala Kantor, Subbagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

## **Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**



Susunan organisasi pada Kantor Bahasa Provinsi Lampung sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Bahasa;
2. Koordinator Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud Permendikbud No. 21 Tahun 2012 di dalam Pasal 4 huruf c mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang kegiatannya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Kantor Bahasa Provinsi Lampung selaku unit pelaksana teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud mempunyai tanggung jawab dan tugas utama sebagai lembaga yang andal dalam melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah Provinsi Lampung.

Kantor Bahasa Provinsi Lampung menjabarkan Renstra yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2015--2019 dengan fokus pada penguatan pelayanan, hal ini sesuai dengan RPJMN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019 yang ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan daya perekonomian.

Renstra Kantor Bahasa Provinsi Lampung memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada 2015--2019 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Lampung.

#### **1. Visi, Misi, dan Tata Nilai**

Kantor Bahasa Provinsi Lampung memiliki visi yang akan dicapai pada tahun 2017, yaitu “Terwujudnya lembaga yang andal di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkukuh jati diri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa di Provinsi Lampung.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Lampung menetapkan misi sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia
- 2) Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra Indonesia
- 3) Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan

Visi dan misi Kantor Bahasa Provinsi Lampung tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Badan Bahasa dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud adalah amanah, *profesional*, *visioner*, *demokratis*, *inklusif*, dan *berkeadilan*.

## **2. Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2015--2019**

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Lampung menetapkan empat (4) sasaran strategis 2015--2019, yaitu agar secara lebih jelas dapat menggambarkan ukuran keterlaksanaan misi dan tercapainya visi.

Kantor Bahasa Provinsi Lampung mempunyai tujuan jangka panjang yaitu melakukan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia secara terus menerus dan terencana di Provinsi Lampung:

- 1) meningkatkan jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah,
- 2) meningkatkan akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah
- 3) meningkatkan akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah,
- 4) menguatnya tata kelola kelembagaan penanganan kebahasaan di daerah

untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis Kantor Bahasa Provinsi Lampung diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2017. Sasaran strategis Kantor Bahasa Provinsi Lampung dicapai dalam rangka mendukung sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, adalah sebagai berikut:

**RENCANA STRATEGIS TAHUN 2017  
KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>
1.	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1. Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra di kantor bahasa 2. Jumlah kosakata Indonesia
2.	Meningkatnya akses mutu perlindungan bahasa dan sastra didaerah	1. Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah
3.	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1. Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra 2. Jumlah pendidik teruji melalui UKBI 3. Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra 4. Jumlah pengapresiasi sastra 5. Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali
4.	Menguatnya tata kelola kelembagaandalam penganganan layanan kebahasaan didaerah	1. Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa 2. Persentase tindak lanjut hasil temuan 3. Nilai Lakip Balai/KantorBahasa 4. Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan

**RENCANA KINERJA TAHUNAN ( RKT )  
KANTOR BAHASA LAMPUNG TAHUN 2017**

<b>SASARAN SRATEGIS</b>		<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>		<b>TARGET</b>	<b>ANGGARAN</b>
(1)		(2)		(3)	(4)
1.	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1.	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	5 Naskah	128.970.000
		2.	Jumlah kosakata Indonesia	600 Lema	86.960.000
2.	Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	1.	Jumlah Bahan Ajar Mulok Bahasa dan Sastra Daerah	3 Materi	308.634.000
3.	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1.	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	250 Orang	205.998.000
		2.	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI		
		3.	Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	720 Orang	603.412.000
		4.	Jumlah pengapresiasi sastra	200 Orang	105.272.000
		5.	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	20 Lembaga	195.830.000
4.	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1.	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	1.500 Orang	23.040.000
		2.	Persentase tindak lanjut	70%	89.737.000



		hasil temuan		
	3.	Nilai Lakip Balai/Kantor Bahasa	80%	15.046.000
	4.	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	79.345.000



**Perjanjian Kinerja Tahun 2017  
Kepala Balai/Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
dengan  
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

**TUGAS**

Melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Lampung

**FUNGSI**

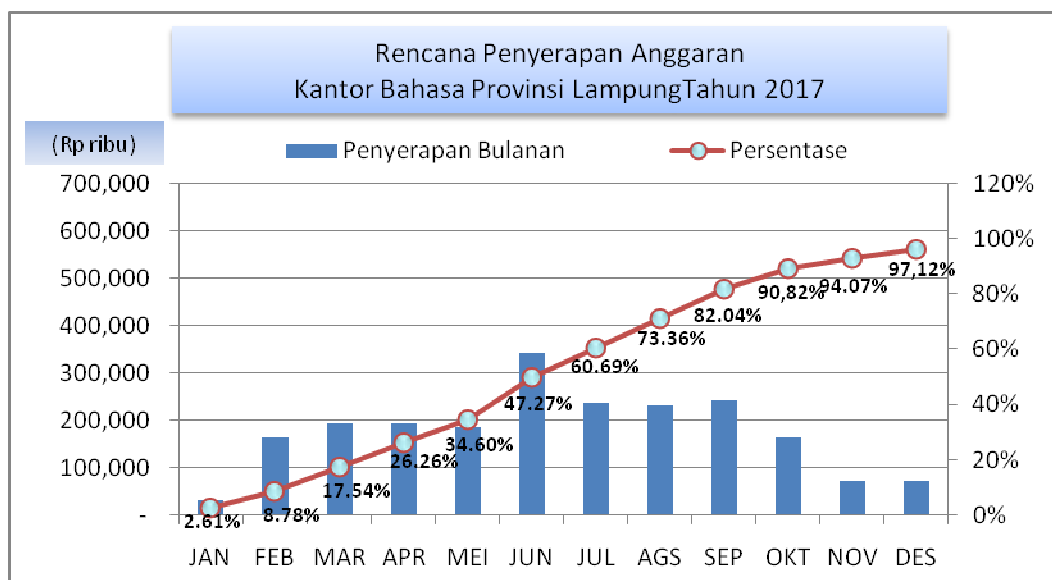
1. Melaksanakan pengkajian bahasa dan sastra;
2. Melaksanakan pemetaan bahasa dan sastra;
3. Melaksanakan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
4. Melaksanakan fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan;

**KEGIATAN : Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah Kantor Bahasa Provinsi Lampung**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	5 naskah	128.970.000
		2	Jumlah kosakata Indonesia	600 lema	86.960.000
2	Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	3 naskah	308.634.000

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
3	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	250 orang	205.998.000
		2	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	orang	
		3	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	720 orang	603.412.000
		4	Jumlah pengapresiasi sastra	200 orang	105.272.000
		5	Jumlah pemelajar BIPA		
		6	Jumlah penerjemah Tulis dan lisan (Interpreter)		
		7	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	20 lembaga	195.830.000
4	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	1.500 orang	23.040.000
		2	Persentase tindak lanjut hasil temuan	70%	89.737.000
		3	Nilai Lakip Balai/Kantor Bahasa	80%	15.046.000
		4	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	79.345.000

Anggaran kegiatan Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah Kantor Bahasa Provinsi Lampung Rp4.733.372.000



### Rencana penyerapan Anggaran

KOMPONEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
Penyerapan Bulanan	98.500	339.104	436.607	434.613	415.674	513.083	531.803	447.571	544.264	210.092	153.482	144.543
Penyerapan Kumulatif	98.500	437.604	874.211	1.308.824	1.724.498	2.237.581	3.024.849	3.472.420	4.088.954	4.299.046	4.452.528	4.597.071
Persentase	2,61%	8,78%	17,54%	26,26%	34,60%	47,27%	60,69%	73,36%	82,04%	90,82%	94,07%	97,12%

### EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan  
dan Pembinaan Bahasa,

Bandarlampung, Januari 2017  
Kepala Kantor Bahasa  
Lampung,

Dadang Sunendar

Dra. Yanti Riswara, M.Hum.

### BAB III

**AKUNTABILITAS KINERJA  
KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG**

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan penetapan kinerja selama (Januari s.d. Desember) tahun 2017, Kantor Bahasa Provinsi Lampung mempunyai kewajiban untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut. Berikut ini disajikan hasil capaian kinerja perencanaan dan penetapan kinerja yang telah ditetapkan.

**A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN**

Kantor Bahasa Provinsi Lampung, sebagai unit pelaksana teknis pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, hanya memiliki “Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah” yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Program tersebut disusun berdasarkan jenjang dan dukungan manajemen yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

Adapun capaian dari program dan kegiatan tersebut tertuang dalam tabel pengukuran kinerja sebagai berikut:

**Pengukuran Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
(Januari s.d. Desember) Tahun 2017**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2017		Realisasi 2017			
		Fisik	Anggaran	Fisik	%	Anggaran	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Meningkatkan jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1. Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra di kantor bahasa	5 Naskah	128.970.000	5 Naskah	100	125.053.400	97
	2. Jumlah	600 Lema	86.960.000	600	100	85.845.250	99

	Kosakata Indonesia			Lema			
2. Meningkatnya akses mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	1. Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	3 Naskah	308.634.000	3 Naskah	100	271.071.000	88
3. Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1. Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	250 Orang	205.998.000	250 Orang	100	201.838.450	98
	2. Jumlah pendidik teruji melalui UKBI						
	3. Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	720 Orang	603.412.000	720 Orang	100	595.596.200	99
	4. Jumlah pengapresiasi sastra	200 Orang	105.272.000	200 Orang	100	101.900.000	97
	5. Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	20 lembaga	195.830.000	20 Lemb.	100	190.633.350	97

4. Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1. Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	1.500 Orang	23.040.000	1.000 Orang	96	22.837.750	99
	2. Persentase tindak lanjut hasil temuan	70%	89.737.000	70%	100	87.834.283	98
	3. Nilai Lakip Balai/Kantor Bahasa	80%	15.046.000	80%	100	14.867.638	99
	4. Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	79.345.000	75%	100	78.363.382	99

**Sasaran 1** Meningkatkan jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah  
*Sasaran strategis* ini capaian realisasinya diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut:

#### Capaian Fisik

NO.	Indikator	2015		2016		2017		2018		2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1.	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra di kantor bahasa	34 Naskah	34 Naskah	14 Naskah	14 Naskah	5 Naskah	5 Naskah				
2.	Jumlah Kosakata Indonesia			417 Lema	417 Lema	600 Lema	600 Lema				

## **1. Capaian Indikator kinerja**

Berdasarkan data kinerja di atas dapat jelaskan bahwa capaian indikator kinerja jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra sudah mencapai target yang ditetapkan hal tersebut dapat dilihat dari realisasi fisik selama satu tahun sebanyak 5 naskah dan 600 lema dengan persentase capaian sebesar 100%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut adanya dukungan oleh output kegiatan:

- a. Kajian Kebahasaan dan kesastraan
- b. Kosakata Bahasa Daerah

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis meningkatnya jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra didaerah dibandingkan tahun lalu sama-sama mencapai target yang ditetapkan, dengan jumlah capaian fisik lebih besar dibandingkan tahun lalu.

1. Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan terealisasinya target capaian sasaran strategis“Meningkatkan jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra didaerah” adalah:
  - a. Adanya hambatan kebijakan pemotongan anggaran pada tahun 2017, sehingga waktu pelaksanaan kegiatan mengalami penundaan mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak selesai sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Menyesuaikan dan mengatur jadwal ulang agar pelaksanaan kegiatan kajian bahasa dan sastra di daerah agar dapat terlaksana sebelum akhir tahun.

## **2. Realisasi Anggaran**

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dan dokumen perjanjian kinerja memerlukan anggaran sebagai dukungannya. Berikut uraian tentang anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut.

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp128.970.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp125.053.400 dengan persentase sebesar 97%. Anggaran penyusunan kosakata Rp86.960.000 dengan realisasi anggaran Rp85.845.250 dengan persentase 99%. Dibandingkan tahun lalu prosentase realisasi anggaran relatif sama dalam hal jumlah pagu mengalami penurunan dengan capaian output lebih besar. Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja:

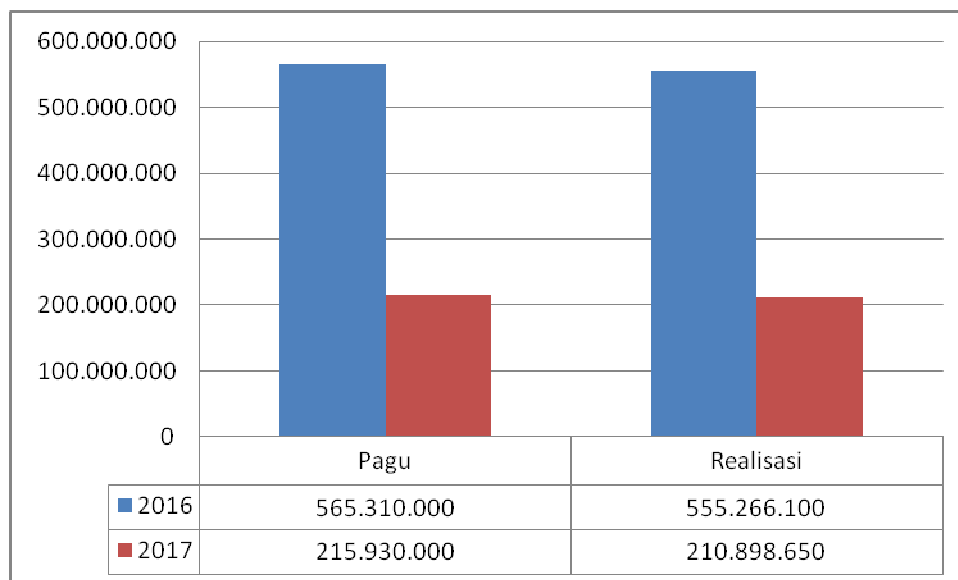


### Capaian Anggaran

NO.	Indikator	2016		2017	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1.	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra di kantor bahasa	565.310.000	555.266.100	215.930.000	210.898.650

#### Grafik Realisasi Anggaran Sasaran Strategis

Meningkatkan jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah



**Sasaran 2** Meningkatnya akses mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah  
 Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 1 (satu) indikator kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut:

### Capaian Fisik

NO.	Indikator	2015		2016		2017		2018		2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1.	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	1 Naskah	1 Naskah	1 Naskah	1 Naskah	3 naskah	3 naskah				

#### 1. Capaian Indikator kinerja

Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah capaian indikator kinerja dibandingkan dari tahun lalu sama-sama mencapai target yang ditetapkan. Pencapaian target tersebut dapat dilihat dari realisasi sebanyak tiga naskah dalam bentuk naskah soal UKBI dan terbitan bahan bacaan bagi siswa SD. Ketercapaian indikator kinerja sebesar tersebut di atas didukung oleh output kegiatan:

- a. Penyusunan Bahan UKBI
- b. Penyusunan bahan ajar bahasa dan sastra

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis meningkatnya akses mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah telah mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang mencapai 100% selama satu tahun. Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan terealisasinya target capaian sasaran strategis "Meningkatnya akses mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah" adalah:

1. Adanya perubahan jadwal kegiatan hal tersebut karena adanya revisi pemotongan anggaran.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Menyesuaikan jadwal agar kegiatan tersebut dapat segera diselesaikan sebelum bulan Desember.

## 2. Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dan dokumen perjanjian kinerja memerlukan anggaran sebagai dukungannya. Berikut uraian tentang anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut.

Meningkatnya akses mutu perlindungan bahasa dan sastra didaerah Alokasi anggaran sebesar Rp308.634.000 realisasi anggaran sebesar Rp 271.071.000

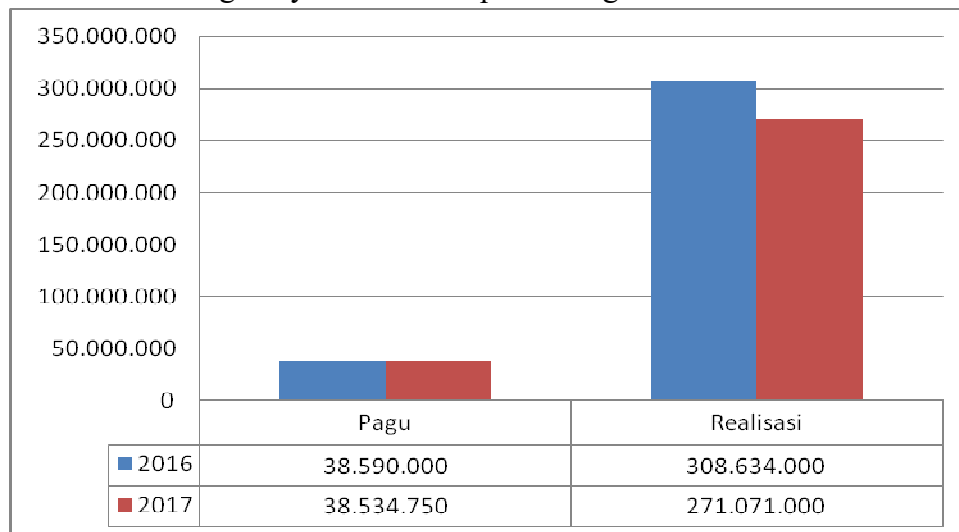
dibandingkan tahun lalu jumlah anggaran lebih besar dengan persentase penyerapan sebesar 88%. Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja:

### Capaian Anggaran

No	Indikator	2016		2017	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1.	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	38.590.000	38.534.750	308.634.000	271.071.000

### Grafik Realisasi Anggaran Sasaran Strategis

Meningkatnya akses mutu perlindungan bahasa dan sastra didaerah



Sasaran 3 Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah  
 Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 5 (lima) *indicator* kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut:

### Capaian Fisik

NO.	Indikator	2015		2016		2017		2018		2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1.	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	400 Orang	400 Orang	500 Orang	500 Orang	250 Orang					
2.	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	350 Orang	350 Orang	300 Orang	300 Orang						
3.	Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.870 Orang	1.870 Orang	1.148 Orang	1.148 Orang	720 Orang					
4.	Jumlah pengapresiasi sastra	300 Orang	300 Orang	250 Orang	250 Orang	200 Orang					
5.	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	8 Lemb.	8 Lemb.	30 Lemb.	30 Lemb.	20 Lemb.					

Berikut rincian tingkat ketercapaian masing-masing indikator kinerja :

### **1. Capaian Indikator kinerja satu**

Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra capaian indikator kinerja ini dapat dilihat dari target yang ditetapkan sebanyak 250 orang terealisasi sebanyak 250 orang dengan persentase capaian sebesar 100% selama kurun waktu satu tahun. Ketercapaian indikator kinerja sebesar tersebut di atas dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah masyarakat dan pendidik terbina dalam pengembangan bahasa dan sastra di daerah dibandingkan tahun lalu target fisik turun karena adanya penurunan pagu anggaran dan pemotongan. Kegiatan tersebut didukung oleh *output* :

- a. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi guru

Hambatan dan kendala dalam pencapaian indikator jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra

- a. Hasil pembinaan guru terhadap penggunaan bahasa Indonesia belum maksimal karena tolak ukur tingkat keberhasilan belum ada.

Untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut dilakukan langkah

- a. Meningkatkan kualitas pembinaan guru terhadap penggunaan bahasa Indonesia dan membuat tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan.

### **2. Capaian Indikator kinerja dua**

Jumlah pendidik teruji melalui UKBI capaian indikator kinerja ini dapat dilihat dari target yang ditetapkan sebanyak 0 orang terealisasi sebanyak 0 orang dengan persentase capaian sebesar 0% dibandingkan tahun lalu target fisik hilang karena adanya pemotongan anggaran.

### **3. Capaian Indikator kinerja tiga**

Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra capaian indikator kinerja ini mencapai target yang ditetapkan. Dari target sebanyak 720 orang terealisasi sebanyak 720 orang dengan persentase capaian sebesar 100%. Ketercapaian indikator kinerja sebesar tersebut di atas dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra yang baik dan benar kegiatan tersebut didukung oleh *output* kegiatan:

- a. Jurnal Kebahasaan dan kesastraan
- b. Duta Bahasa
- c. Pembinaan Komunitas baca di daerah
- d. Pekan Bahasa tingkat regional Sumatera

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang mencapai 100% lebih rendah dibandingkan tahun lalu karena adanya penurunan target fisik.

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan terealisasinya target capaian sasaran strategis “Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah” adalah:

- a. Mutu masyarakat dalam kepedulian terhadap bahasa di provinsi Lampung belum maksimal hal tersebut bisa dilihat dari kepedulian masyarakat dalam mengapresiasi bahasa dan sastra di Lampung belum maksimal dan perlu pengembangan lebih lanjut.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan strategi pemasyarakatan bahasa yang tepat sasaran dan tolak ukur yang jelas.

#### **4. Capaian indikator kinerja empat**

Jumlah pengapresiasi sastra capaian indikator kinerja ini telah mencapai target dapat dilihat dari target yang ditetapkan sebanyak 200 orang terealisasi sebanyak 200 orang dengan persentase capaian sebesar 100% dibandingkan tahun lalu target fisik lebih rendah. Ketercapaian indikator kinerja sebesar tersebut di atas dapat dilihat semakin meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap sastra, dapat dilihat dari semakin banyak peserta dalam mengikuti lomba-lomba sastra dilampung juga semakin meningkatnya jumlah pengapresiasi sastra dan minat kalangan muda dalam menghasilkan karya sastra pada tahun 2017 . Kegiatan tersebut didukung oleh *output*:

- a. Festival musikalisasi puisi
- b. Lomba mendongeng
- c. Lomba balas pantun
- d. Lomba baca puisi

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis meningkatnya apresiasi sastra di daerah mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang mencapai 100% lebih rendah dibandingkan tahun lalu karena adanya penurunan target fisik.

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan terealisasinya target capaian sasaran strategis “Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah” adalah:

- a. Kegiatan dalam rangka apresiasi sastra belum menyentuh semua kalangan di masyarakat terutama didaerah.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan strategi pemasyarakatan minat pengapresiasi sastra pada semua kalangan yang merata dan tolak ukur yang jelas.

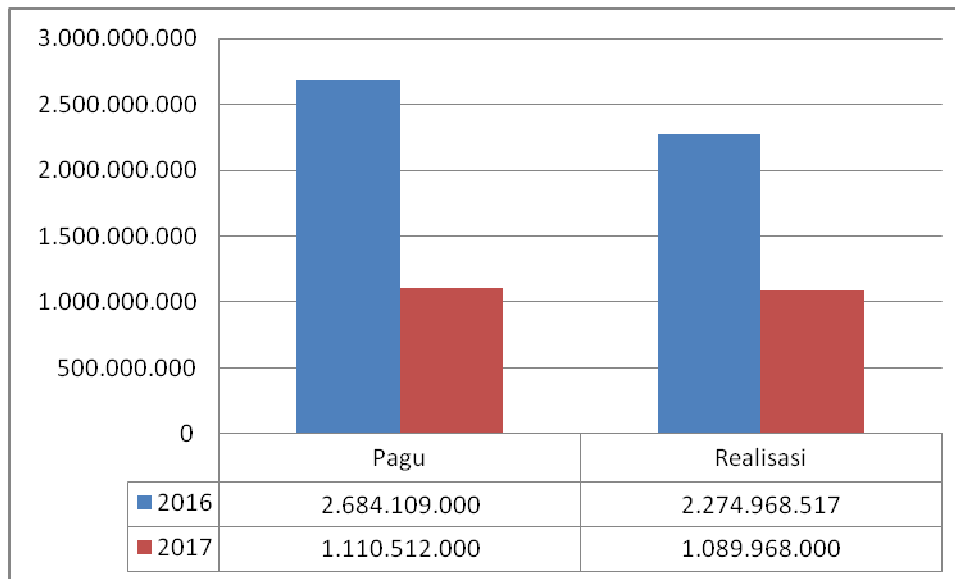
Realisasi anggaran meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah. Realisasi anggaran dengan persentase sebesar 98%. Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja:

### Capaian Anggaran

No	Indikator	2016		2017	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1.	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	531.838.000	437.045.000	205.998.000	201.838.450
2.	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	192.826.000	147.236.000		
3.	Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.671.165.000	1.513.128.517	603.412.000	595.596.200
4.	Jumlah pengapresiasi sastra	136.180.000	136.180.000	105.272.000	101.900.000
5.	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	52.100.000	41.379.000	195.830.000	190.633.350

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari tiga (5) indikator kinerja yang ada realisasi mencapai target 98,% belum target yang ditetapkan selama kurun waktu satu tahun karena adanya revisi pemotongan anggaran tahun 2017. Dibandingkan anggaran tahun lalu pagu anggaran tahun 2017 mengalami penurunan dan realisasi relatif sama.

**Grafik Realisasi Anggaran**  
**Sasaran Strategis**  
 Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah



**Sasaran Empat : Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah.**

**Capaian Fisik**

No.	Indikator	2015		2016		2017		2018		2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1.	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	1.500 Orang	1.500 Orang	1.500 Orang	1.450 Orang	1.500 Orang	1.000 Orang				
2.	Persentase tindak lanjut hasil temuan	70%	70%	70%	70%	70%	70%				
3.	Nilai Lakip Balai/Kantor Bahasa	80%	50%	80%	50%	80%	65%				
4.	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	75%	75%	75%	75%	75%				



Berikut rincian tingkat ketercapaian masing-masing indikator kinerja :

### 1. Capaian indikator satu

Jumlah pengunjung perpustakaan kantor ini capaian indikator kinerja belum mencapai target yang ditetapkan dari target sebanyak 1.500 orang untuk satu tahun terealisasi sebanyak 1.000 orang untuk kurun waktu satu tahun dalam bentuk jumlah pengunjung perpustakaan kantor, capaian sebesar 67%. Dibandingkan tahun lalu pada tahun 2017 ini capaian indikator kinerja lebih rendah. Kegiatan tersebut didukung oleh *output* kegiatan:

- a. Layanan Perpustakaan

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan terealisasinya target capaian sasaran strategis “Jumlah pengunjung perpustakaan balai/kantor” adalah:

- a. Kurangnya promosi dan sosialisasi keberadaan perpustakaan di kantor bahasa.
- b. Minimnya jumlah koleksi buku perpustakaan.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan promosi dan sosialisasi keberadaan perpustakaan di kantor bahasa.
- b. Memenuhi jumlah koleksi buku perpustakaan ditahun mendatang.

### 2. Capaian indikator dua

Prosentase tindak lanjut hasil temuan dalam kurun waktu satu tahun dengan capaian indikator mencapai target 70% sesuai target yang ditetapkan, hal tersebut dapat dilihat dari tindak lanjut temuan tahun 2016 sudah ditindaklanjuti dengan bukti yang telah dikirim ke inspektorat Jenderal Kemdikbud adapun temuan tersebut antara lain.

- a. Bukti setoran kelebihan bayar honorarium siaran kebahasaan dan kesastraan.
- b. Bukti kuitansi beberapa belanja bahan waktu audit belum lengkap.
- c. Bukti laporan delapan kegiatan waktu audit belum lengkap.

Hambatan dan kendala

- a. Belum maksimalnya ketepatan waktu penyampaian tindak lanjut hasil temuan

Untuk mengatasi hambatan dan kendala dilakukan langkah

- a. Memaksimalkan waktu penyampaian tindak lanjut hasil temuan

### 3. Capaian indikator kinerja tiga

Nilai Lakip balai/kantor bahasa dalam kurun waktu satu tahun dengan capaian indikator belum mencapai target hanya 65%, karena nilai lakip kantor belum sesuai dengan acuan yang ada. Adapaun kendala yang dihadapi.

- a. Renstra kantor belum memadai
- b. Penyusunan Lakip selama ini belum sesuai acuan yang ada karean dokumen belum lengkap.

Dalam rangka mengatasi hambatan yang ada tahun 2016 akan melakukan.

- a. Pembuatan renstra sesuai dengan peraturan yang berlaku
- b. Penyusunan LAKIP disertai kelengkapan dokumen pendukung sesuai acuan yang berlaku.

### 4. Capaian indikator kinerja empat

Prosentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan dalam kurun waktu satu tahun dengan capaian indikator mecapai target 20 lembaga atau 80% dalam bentu kerja sama dengan dinas pendidikan kabupaten/kota dan instansi dan swasta terkait di provinsi Lampung. Target yang ditetapkan 20 lembaga Ketercapaian indikator kinerja sebesar tersebut di atas adanya dukungan oleh output kegiatan:

- a. Bahan rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah sudah mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang mencapai 80% selama satu tahun. Dibandingkan tahun lalu capaian indikator kinerja sama.

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan terealisasinya target capaian sasaran strategis“Meningkatnya Menguatnya Tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah” adalah:

- a. Kurangnya koordinasi antar lembaga di daerah karena faktor otonomi daerah.
- b. Tindak lanjut kesepakatan kerja sama belum dilaksanakan secara maksimal.
- c. Belum semua kerja sama dilengkapi dengan naskah kerja sama secara tertulis.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan strategi koordinasi antar lembaga vertikal dan daerah dalam rangka menyatukan persepsi agar terjalin kerja sama yang sinergi.
- b. Membuat bukti kerja sama dituangkan dalam naskah perjanjian secara tertulis.

## Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran sasaran strategis menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah

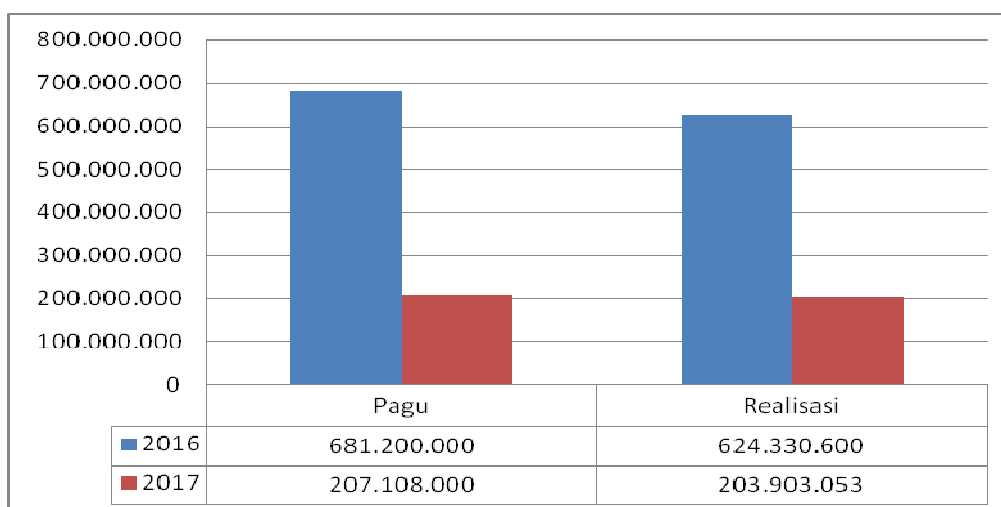
### Capaian Anggaran

No	Indikator	2016		2017	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1.	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	10.600.000	10.582.000	23.040.000	22.837.750
2.	Persentase tindak lanjut hasil temuan	660.600.000	603.748.600	89.737.000	87.834.283
3.	Nilai Lakip Balai/Kantor Bahasa	10.000.000	10.000.000	15.046.000	14.867.638
4.	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	100.090.000	97.879.609	79.345.000	78.363.382

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja yang ada realisasi mencapai target 98% sesuai dari target yang ditetapkan. Dibandingkan tahun lalu pagu anggaran mengalami penurunan karena pemotongan anggaran tahun 2017.

### Grafik Realisasi Anggaran Sasaran Strategis

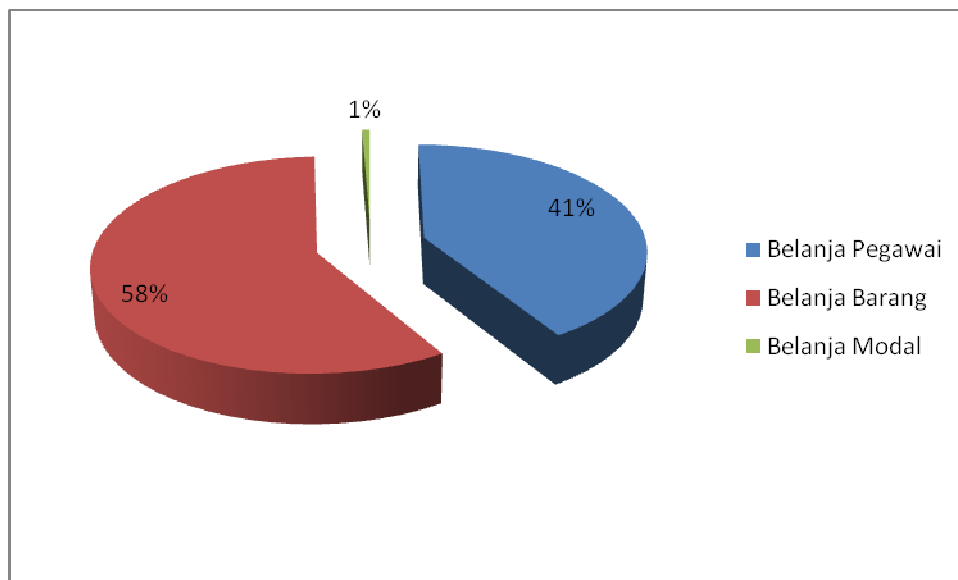
Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah



## B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pagu belanja Kantor Bahasa Provinsi Lampung dalam DIPA dibagi dalam 3 (tiga) pos pengeluaran, yaitu: (1) Pegawai, (2) Barang, dan, (3) Modal. Pengeluaran belanja pegawai yaitu pos yang dikhususkan untuk belanja pegawai, misalnya: gaji dan tunjangan-tunjangan. Pos pengeluaran belanja Barang yaitu pos pengeluaran yang meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari perkantoran, pemeliharaan, belanja barang non operasional, dan perjalanan dinas sebagai penunjang kegiatan belanja pengeluaran belanja modal merupakan pengadaan barang dan jasa.

Alokasi untuk pos-pos pengeluaran tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini



**Grafik Persentase pembagian Pos Pengeluaran pada DIPA 2017**

1. Pagu Anggaran total pagu anggaran pada DIPA Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2017 sebesar Rp4.733.372.000,00 (Empat Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah). Dari jumlah tersebut belanja pegawai mendapatkan alokasi sebesar 41% (Rp.1.948.998.000,00), belanja barang mendapatkan alokasi 58% (Rp2.754.374.000,00), belanja modal mendapat alokasi 1% (Rp30.000.000).

### 2. Realisasi Anggaran

Total pagu anggaran pada DIPA Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2017 sebesar Rp4.733.372.000,00 Realisasi pengeluaran DIPA sampai dengan 31 Desember

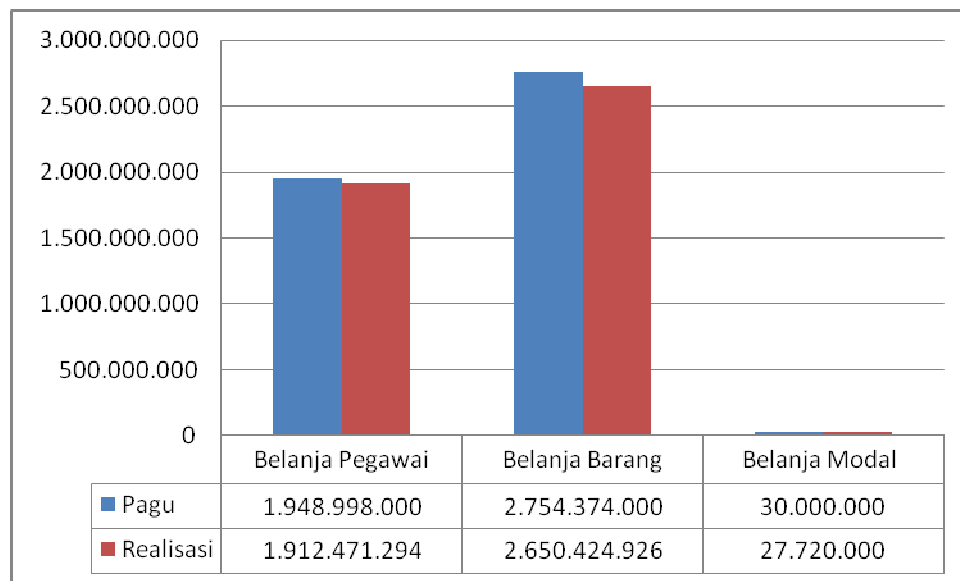
2017 sebesar Rp4.590.616.220,00 (data per-31 Desember 2016) sehingga daya serap anggaran Kantor Bahasa Provinsi Lampung sampai dengan 31 Desember 2016 adalah:

**Rp4.733.372.000**

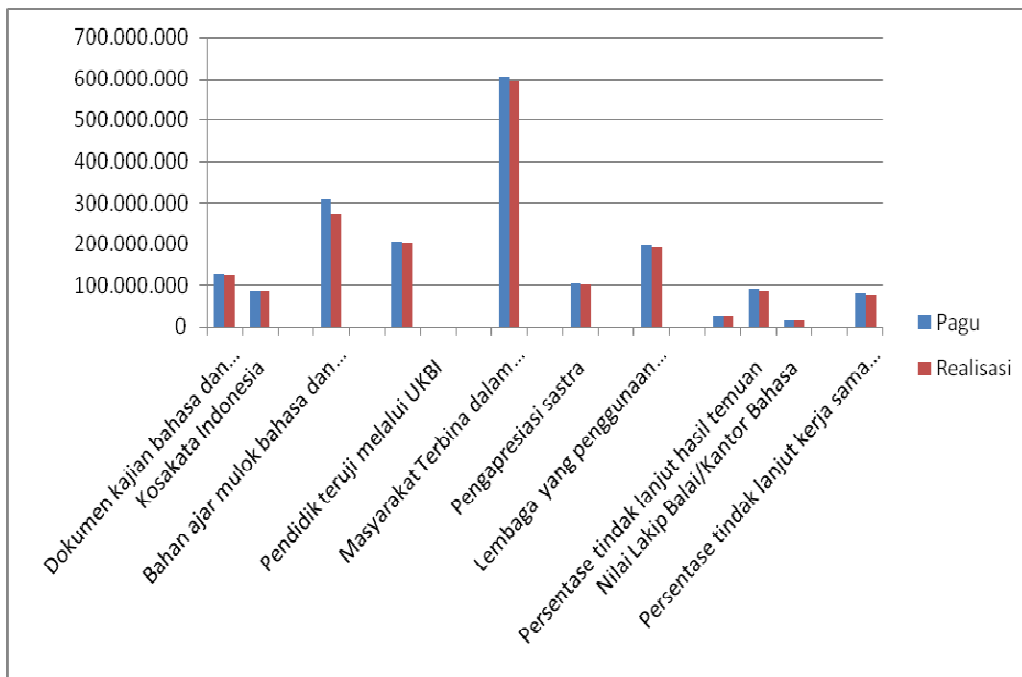
**-----, X 100% = 96,98%**

**Rp4.590.616.220**

Grafik Alokasi dan Realisasi Per Belanja



Grafik Alokasi dan Realisasi Per *Output*



Dari uraian tersebut di atas, menggambarkan bahwa persentase belanja pegawai mencapai **41%**, belanja barang **58%**, dan belanja modal **1%**. Alokasi belanja barang dibandingkan dengan alokasi belanja pegawai dan modal dalam rangka menunjang tugas dan fungsi kantor belum memadai. Hal tersebut mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi suatu kantor. Dengan posisi alokasi anggaran demikian maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran strategis yang diharapkan sulit untuk terwujud. Adanya kenyataan tersebut berarti menunjukkan adanya alokasi anggaran pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra di masyarakat kurang memadai dibandingkan tahun sebelumnya.

## PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) Kantor Bahasa Provinsi Lampung merupakan serangkaian tindakan terkait dengan program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung untuk diimplementasikan oleh seluruh pelaksana di lingkungan Kantor.

Renstra Kantor Bahasa Provinsi Lampung ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015--2019 yang memuat tujuan strategis, sasaran strategis, program, indikator program, dan kegiatan serta fokus prioritas Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Renstra ini juga memberikan arah kebijakan dan program kerja serta strategi implementasi untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misi Kantor Bahasa Provinsi Lampung dalam kurun waktu 2015--2019.

Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2017 (Januari s.d. Desember 2017) Kantor Bahasa Provinsi Lampung merupakan laporan perkembangan dan hambatan yang dilaksanakan sesuai dengan keadaan di wilayah kerja Provinsi Lampung. Dalam penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan, Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2017. Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Lampung selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan yang memuat kegiatan dan output kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Lampung untuk dapat mencapai sasaran pada pelaksanaan selama tahun anggaran 2017.

